

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pemanfaatan merupakan proses atau cara yang digunakan untuk merubah bentuk ataupun fungsi dari suatu benda menjadi sesuatu yang lebih berguna atau menjadikan lebih berharga. Pemanfaatan ini dilakukan agar bisa memaksimalkan potensi yang ada pada benda atau sumber daya alam yang ada di muka bumi ini. Sumber daya alam inilah yang memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh sebuah nilai dari sisi ekonomi bagi masyarakat.

Dengan adanya pemanfaatan sumber daya air membuat masyarakat khususnya di desa Nglurup menjadi ada kegiatan dan adanya upaya untuk menjadikan nilai suatu barang menjadi lebih baik. Pemanfaatan tersebut dilakukan untuk menghasilkan nilai ekonomi sehingga masyarakat sekitar bisa layak dari sisi kebutuhan sehari-hari. Dalam pemanfaatan sumber daya air tentunya memiliki proses dan prinsip-prinsip yang harus dilakukan oleh semua masyarakat agar nantinya bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan tetap terjaga akan kelestarian lingkungan.

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang ada di desa Nglurup kecamatan sendang seperti yang dikatakan oleh Robert J. Kodoatie dalam bukunya bahwa proses yang dilakukan ada 4 adalah sebagai berikut:¹

1. Perencanaan dengan melakukan analisa terhadap potensi dari sumber daya air

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan tersebut merupakan aktivitas yang harus dilakukan karena untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas untuk memilih yang merencanakan.²

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang ada di desa Nglurup dalam proses perencanaan yaitu sesuai dengan penjelasan diatas yaitu dengan cara menganalisis potensi sumber daya air itu sendiri dengan melihat kualitas dan kuantitasnya. Setelah itu dilakukan akan mendapatkan informasi yang detail maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan dari proses pemanfaatan tersebut.

2. Pelaksanaan dengan melakukan kegiatan yang teratur

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya

¹ Robert J. Kodoatie, *Pengelolaan Sumber daya Air Terpadu*, penerjemah Roestam Sjarif, (Andi Publisher: Yogyakarta, 2008), hal.205

² H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen Jakarta*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 1

dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana, pelaksanaan bisa diartikan penerapan.³

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang ada di Desa Nglurup, pelaksanaan yang terjadi sudah berjalan seperti apa yang telah dilakukan pada proses perencanaan. Dengan demikian proses pelaksanaan yang dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya air sudah sesuai dengan konsep yang diutarakan di atas. Proses yang terjadi yaitu pemanfaatan sumber daya air dengan cara melakukan penyaringan beberapa kali agar mendapatkan air yang layak konsumsi setelah itu dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat.

3. Pengawasan dari pihak laboratorium untuk menjaga kualitas air

Pengawasan menurut Oxfam adalah mekanisme yang sudah menyatu untuk memeriksa yang sudah bahwa semua berjalan seperti yang telah direncanakan dan memberi kesempatan agar penyesuaian dapat dilakukan secara metodologis.

Dalam pemanfaatan sumber daya air, yang ada di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung pengawasan dilakukan oleh pihak Desa serta pihak Laboratorium dari Surabaya. Dengan begitu, sumber daya air yang akan didistribusikan ke tempat lain tentunya sudah memiliki kualitas yang terbaik seperti yang diinginkan pada proses perencanaan. Sehingga sumber daya air tersebut sangat baik untuk tempat lain serta dapat memperoleh nilai ekonomi yang lebih tinggi.

³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 70

Erni dan Syaifullah dalam bukunya mengatakan bahwa monitoring memiliki fungsi yaitu mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan serta target sesuai indikator yang ditetapkan. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. Melakukan berbagai alternatif atas berbagai masalah yang berkaitan dengan pencapaian tujuan.⁴

4. Evaluasi dengan menanggulangi dampak yang akan terjadi

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program. Di dalam evaluasi, penting dilakukan karena pada proses inilah dapat diketahui bagaimana proses yang sebelumnya telah berjalan.⁵

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang terjadi di Desa Nglurup, Kecamatan Sendang, evaluasi dilakukan dengan cara memeriksa pada proses pelaksanaan dan pengawasan apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dan apabila ada masalah akan segera mencari solusi untuk masalah tersebut. Seperti halnya apabila kualitas air sedikit mengalami penurunan, segera melakukan pembersihan terhadap pipa dan saluran air serta tandon penyimpanan air. Dengan demikian masalah seperti yang terjadi pada proses pelaksanaan akan segera teratasi.

Mulyono dan Yumari, dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama proses pelaksanaan berlangsung dan menilai hasil serta produk yang telah diperoleh dari proses

⁴ T.S Ernie dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2005), hal. 115

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 53

pelaksanaan. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk memberikan informasi yang valid tentang kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan dapat dicapai. Melihat peluang adanya alternatif kegiatan yang lebih baik, layak, efektif dan efisien.⁶

Dalam pemanfaatan sumber daya air selain proses ada hal yang perlu diperhatikan yaitu prinsip yang harus diterapkan dalam proses pemanfaatan sumber daya air itu sendiri. Dengan adanya prinsip ini nantinya akan membuat proses dari pemanfaatan itu sendiri menjadi amanah dan tentunya juga bisa menjaga lingkungan agar tetap stabil karena menerapkan prinsip yang ditinjau dari etik bisnis Islam. Prinsip-prinsip tersebut terbagi menjadi empat bagian yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab merupakan tanggung jawab pelaku moral terhadap alam karena manusia diciptakan sebaik-baiknya khalifah di muka bumi ini sehingga manusia disebut sebagai bagian dari alam. Kenyataan ini melahirkan prinsip moral bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap alam maupun makhluk hidup lainnya.⁷

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang ada di Desa Nglurup Kecamatan Sendang, sudah menerapkan prinsip tanggung jawab ini. Hal tersebut dibuktikan dengan selalu diadakannya penanaman kembali bibit

⁶Mulyono dan Yumari, *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*, (Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2017), hal. 10

⁷ M. Sjamsidi, dkk, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*, (Malang : UB Press, 2015), hal. 12

pohon yang dilakukan oleh pelaku individu yang memanfaatkan dari sumber daya air. Dengan begitu, adanya penanaman pohon membuat lingkungan sekitar menjadi tetap terjaga dan sumber daya air pun ikut terjaga dan terjamin kualitasnya.

Veithzal Riva'i, Amir Nurudin, dan Faisar Ananda mengatakan dalam bukunya bahwa prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis islam adalah amanah Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan di depan Tuhan. Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Menurutnya, konsepsi tanggung jawab dalam islam terdiri dari dua aspek fundamental yaitu tanggung jawab yang menyatu dengan status kekhalifahan wakil Tuhan di bumi dan tanggung jawab dalam islam pada dasarnya bersifat sukarela tanpa paksaan dan suka sama suka.⁸

2. Prinsip kasih sayang dan kepedulian

Prinsip kepedulian dan kasih sayang merupakan prinsip dimana muncul dari kenyataan bahwa sebagai sesama anggota komunitas atau semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, dipelihara dan diberlakukan secara adil serta di rawat. Prinsip ini sangat erat hubungannya dengan individu satu dengan individu lainnya karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri di muka bumi ini tanpa bantuan individu lain.⁹

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang terjadi di Desa Nglurup, prinsip ini sudah dilaksanakan dengan sebelum melakukan pemanfaatan atau proses

⁸ Veithzal Riva'i, Amir Nurudin, dan Faisar Ananda, *Islamic Bussines and Economic Etics*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 38

⁹ Heru Kurniawan, *Prinsip Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berbasis Biosentris dalam Perspektif Islam*, dalam Forum Jurnal Vol.01 No. 14, hal. 97

perencanaan setiap individu sudah menjalin komunikasi dengan individu lain mengajak kerjasama pada individu lain. selain itu juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang ada di sekitarnya karena kekurangan air.

Kartajaya Hermawan dan Muhammad Syakir Sula menegaskan dalam bukunya bahwa ada empat sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yang kunci suksesnya dalam mengelola suatu bisnis agar mendapat nilai-nilai moral yang tinggi salah satunya dengan menerapkan sifat *tabligh* atau *komunikatif*. Orang yang memiliki sifat *tabligh* akan menyampaikan dengan benar dan tutur kata yang baik. Jika merupakan seorang pemimpin dalam dunia bisnis, ia haruslah menjadi seseorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misi yang benar. Dengan begitu, menerapkan komunikasi sangatlah penting dalam melakukan proses ketika melakukan suatu hal seperti pemanfaatan sumber daya air.¹⁰

3. Prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam

Prinsip ini, dapat diartikan bahwa prinsip moral hidup sederhana dan selaras dengan alam merupakan nilai-nilai, kualitas, cara hidup yang baik dan bukan kekayaan, sarana dan standar material. Bersamaan dengan itu, manusia hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam sejauh dibutuhkan dan berarti hidup selaras dengan tuntutan alam itu sendiri.¹¹

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang ada di Desa Nglurup Kecamatan Sendang, sudah terwujudnya prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam. Hal tersebut dibuktikan bahwa dalam pemanfaatan sumber daya

¹⁰ Hermawan Kartajaya dan Syakir Sula, *Syari'ah Marketing*, (Bandung : Mizan Pustaka 2006, hal. 121

¹¹ Sonny Kerraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Buku Kompas, 2010), hal. 67

air dilakukan dengan mempertimbangan keadaan lingkungan sekitar dan tidak serta merta memanfaatkan dengan seluruh potensi yang ada, melainkan juga melihat kondisi dan cuaca yang sedang terjadi di Desa Ngulurup. Apabila kondisi dan iklimnya sedang kemarau, juga memanfaatkan hanya sedikit saja karena selebihnya untuk kepentingan umum. Selain itu juga melakukan penanaman bibit pohon agar lingkungan atau alam sekitar tetap terjaga keasliannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rabizah Z dalam Jurnalnya mengatakan bahwa prinsip terhadap alam merupakan suatu prinsip dasar manusia sebagai bagian dari alam semesta seluruhnya. Seperti halnya, setiap anggota komunitas sosial mempunyai kewajiban untuk komunitas ekologis yang harus menghargai dan menghormati serta menjaga setiap kehidupan dan spesies yang ada di bumi. Serta mempunyai kewajiban moral untuk menjaga keutuhan lingkungan dan alam tempat hidup manusia.¹²

4. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang membahas tentang bagaimana manusia harus berperilaku satu terhadap yang lain untuk mencari sesuatu secara merata atau adil.¹³

Dalam pemanfaatan sumber daya air yang terjadi di Desa Ngulurup sudah menerapkan prinsip keadilan dibuktikan dengan memberikan bantuan sumber daya air yang dikelola kepada masyarakat yang membutuhkan air

¹² Robi'ah Z Harapan, *Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup*, dalam Forum Jurnal, Vol 1 No. 1, 2015, hal. 10

¹³ Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Buku Kompas, 2010), hal. 67

terutama pada musim kemarau yang memberikan sumber air bersih layak konsumsi pada daerah lain.

Veithzal Riva'i, Amir Nurudin, dan Faisar Ananda mengatakan dalam bukunya bahwa prinsip keadilan dalam ajaran islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sifat dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antar manusia dengan dirinya sendiri ataupun dengan lingkungan. Penerapan konsep keadilan atau kesetaraan berlaku baik secara harfiah maupun kiasan dalam dunia bisnis. Allah memperingatkan pengusaha muslim untuk menyempurnakan takaran dan timbangan dengan neraca yang benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di dalam suatu harta pasti ada hak orang lain di dalamnya.¹⁴

B. Pembahasan kendala dalam pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Dalam sebuah proses pastinya selalu ada kendala yang sedang terjadi baik kendala yang sifatnya mutlak karena alam atau karena ada kesalahan dalam berjalanya mekanisme. Tetapi pada kenyataannya kendala tersebut pastinya ada solusi dalam penyelesaiannya. Kendala tersebutlah yang membuat sebagian individu menjadi takut akan mencoba memanfaatkan sumber daya air yang ada pada muka bumi ini. Padahal sumber daya air memiliki potensi yang sangat melimpah dan dapat menjadikan nilai ekonomi yang tinggi untuk masyarakat.

¹⁴ Veithzal Riva'i, Amir Nurudin, dan Faisar Ananda, *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 38

Seperti yang ada di desa nglurup kecamatan sendang yang memiliki potensi akan sumber daya air yang melimpah dan ada beberapa individu yang memanfaatkan sumber daya air ini untuk didistribusikan ke wilayah lain untuk sumber air bersih. Walaupun sudah berjalan beberapa tahun tetapi tetap saja ada kendala yang sering terjadi dalam proses pemanfaatan sumber daya air ini yaitu sebagai berikut:

1. Permasalahan Sumber Daya Air dari Sisi Ketersediaan

Ketersediaan dapat diartikan sebagai kesiapan daripada suatu sarana atau tenaga yang akan digunakan mafaatnya. Jadi ketersediaan sumber daya air merupakan kesiapan dari pada sumber daya air yang memiliki potensi untuk diambil manfaatnya secara maksimal. Permasalahan pada sisi ketersediaan ini dapat terjadi karena adanya beberapa kerusakan yaitu berupa pengaruh global climate change, kerusakan daerah aliran sungai, kerusakan sumber air, pencemaran air tanah. Dengan adanya permasalahan tersebut membuat lingkungan daerah sumber daya air menjadi teracam apabila melakukan pemanfaatan tidak di imbangi dengan perbaikan dari sisi lingkungan. Oleh karena itu perlu juga adanya gerakan daalam rangka menjaga lingkungan agar tetap stabil tidak hanya memikirkan dampak yang menjadikan pertumbuhan ekonomi saja melainkan juga dampak terhadap alam.

Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang dalam pemanfaatan sumber daya air permasalahan yang muncul pada sisi ketersedian disini yaitu berkurangnya debit air pada saat musim kemarau. tidak bisa dipungkiri lagi bahwa untuk mengantisipasi cuaca juga sulit dengan demikian cara yang terpat yaitu dengan

cara melakukan pemanfaatan sumber daya air dengan seoptimalnya. Di Desa Nglurup juga pada saat musim kemarau juga dalam pemanfaatan juga sedikit terhambat karena debit air juga berkurang. Terlebih lagi di daerah lain juga kesulitan air jadi harus membantu masyarakat lain apabila kesulitan sumber daya air.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Emma Yulia ekasari, dkk dalam jurnalnya mengatakan bahwa ketersediaan air yang memadai dalam kualitas dan kuantitas merupakan hal sangat penting bagi keseluruhan hidup masyarakat manapun. Alih fungsi lahan adalah awal dari hilangnya volume air melalui aliran permukaan yang seharusnya dapat dikonversi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Sebagai makhluk hidup yang berakal, manusia memegang peran utama, dengan kemampuannya memanfaatkan dan mengelola alam beserta isinya untuk kebutuhan hidup. Dalam memanfaatkan sumber daya air, masyarakat mengantisipasi banjir dan kekeringan sejak dini. Peran aktif masyarakat dalam melakukan konservasi terutama air dalam pemanfaatannya secara efisien dan bijaksana.¹⁵

2. Permasalahan Sumber Daya Air dari Sisi Penggunaan

Permasalahan yang terjadi pada sisi penggunaan ini, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pertumbuhan penduduk dan faktor pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk akan menimbulkan bertambahnya kebutuhan akan pangan dan bahkan tekanan yang sangat besar atas tanah dan lahan sumber daya

¹⁵ Emma Yulia Ekasari,dkk, *Pemanfaatan Sumber Daya Air Di Desa Ujung Jaya Taman Nasional Ujung Kulon*, Jurnal Nusa Sylva, Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa Volume 12 No. 2, 2012

itu sendiri. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang dimanifestasikan dalam meningkatkan kegiatan industri, jasa dan perkotaan memerlukan dukungan dari beberapa sektor diantaranya penyedia air baku. Kebutuhan air baku untuk industri, dan jasa perkotaan diperkirakan akan meningkat sebesar 2-3 kali kebutuhan.

Di Desa Nglurup, Kecamatan Sendang cara pemanfaatan sumber daya air selama ini tidak mengalami permasalahan dari sisi penggunaan. Karena potensi dari sumber daya air yang ada di Desa Nglurup itu sangat tinggi, maka dua faktor tersebut sampai ini belum pernah menghambat proses pemanfaatan sumber daya air sebagai pemasok sumber air bersih siap konsumsi ke daerah lain.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh M. Kudeng Sallata dalam jurnalnya, mengatakan bahwa kebutuhan air semakin meningkat seiring dengan bertambahnya populasi penduduk menyebabkan munculnya konflik kepentingan dalam pemanfaatannya. Sehubungan dengan itu dibutuhkan pengaturan dan sistem pengelolaan yang tepat guna sehingga dapat menghemat penggunaan air. Membangun sistem pengelolaan air berdasarkan sumber daya lebih fokus menentukan komponen-komponen yang dibutuhkan sehingga konsep konservasi air dapat dicapai dengan baik.¹⁶

3. Permasalahan Sumber Daya Air dari Sisi Manajemen

Manajemen merupakan inti yang vital dalam sebuah proses yang akan dijalankan, jika manajemen itu tidak berjalan sesuai keinginan maka proses

¹⁶ M Kudeng Sallata, *Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Air Berdasarkan Keberadaanya Sebagai Sumber Daya Alam*, dalam Jurnal Info Tekhnis EBONI, Vol. 12 No 1 Juli 2015, hal. 1

yang lain akan ikut menjadi kacau. Manajemen itu sendiri dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁷

Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang dalam pemanfaatan sumber daya air juga terkendaladari sisi manajemen bawasannya kurang terjalannya komunikasi antara individu yang melakukan proses pemanfaatan dengan pihak atasan. Oleh sebab dalam proses pemanfaatan juga belum maksimal dengan adanya potensi yang ada. Sebenarnya potensi yang ada sangat luar biasadan seharusnya bisa diolah lebih baik dan menghasilkan produk yang siap di distribukan dalam bentuk air minum dalam kemasan.

C. Pembahasan dampak dalam pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pemanfaatan sumber daya air, sangat berpengaruh terhadap kondisi alam di sekitarnya. Karena setiap proses yang dilakukan selalu ada pengaruh yang timbul dari proses tersebut. Seperti halnya dalam pemanfaatan sumber daya air pasti banyak dampak yang akan ditimbulkan. Pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan ini meliputi dampak positif dan dampak negatif. dampak positif yang ditimbulkan harus selalu dijaga agar berpengaruh baik terhadap lingkungan. Tetapi apabila ada dampak negatif yang timbul, harus ada perbaikan agar dampak negatif itu tidak merugikan masyarakat di sekitar atau kondisi alam di sekitarnya secara berkelanjutan. Tetapi pada kenyataannya,

¹⁷ Eddy herjanto, *Manajemen Operasi*, (Grafindo: jakarta 2008) hal, 3

semua dampak itu pasti dapat diperbaiki dan dampak positif itu tidak selalu memberikan hal yang baik bagi lingkungan sekitar karena semua itu bergantung pada individu dalam menyikapi dampak tersebut.

Dalam pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup Kecamatan Sendang, juga memiliki dampak dari proses pemanfaatan sumber daya air yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian bahwa dampak yang terjadi dalam pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup ada dampak negatif dan ada dampak positif. Dampak negatif yang terjadi yang pertama berpengaruh terhadap lingkungan dimana dapat membahayakan lingkungan sekitar dan yang kedua yaitu dampak terhadap masyarakat sekitar karena menimbulkan kesenjangan sosial yang terjadi dimasyarakat sekitar. Sedangkan untuk dampak positif yang terjadi yaitu dapat menghasilkan tingkat perekonomian yang lebih dengan menjual air bersih layak konsumsi